

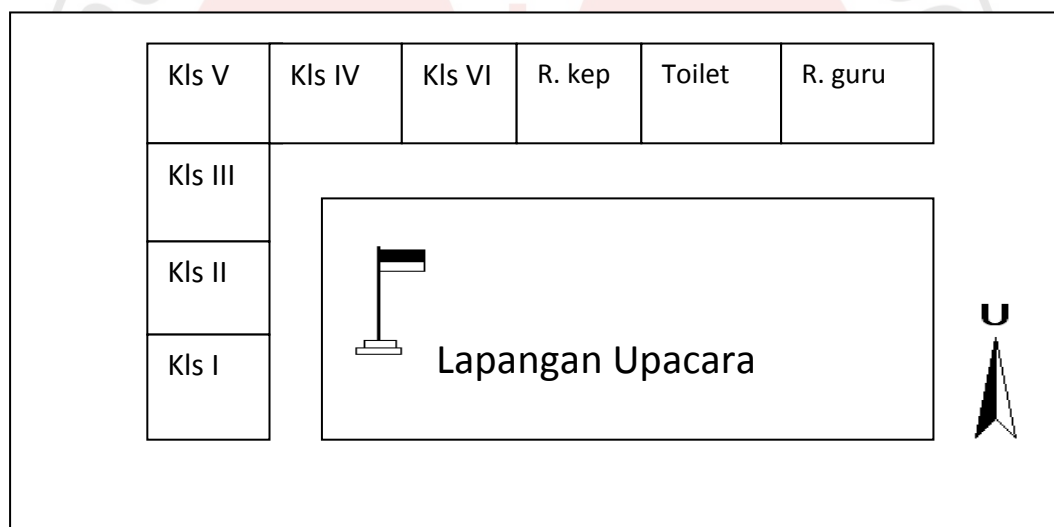
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Linggar I Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, dikarenakan peneliti dulu pernah bersekolah di SD tersebut dan juga sebagai timbal balik kepada SD tersebut. Penelitian tindakan kelas harus didampingi oleh Sarip Sukandi A.Ma.Pd sebagai guru pamong pjok yang bertindak sebagai observer dalam memberikan solusi pemecahan dalam setiap kegiatan dari mulai perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.



Gambar 3.1
Denah lokasi SDN Linggar 1

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjas berlangsung yaitu dimulai dari tanggal 27 Maret sampai dengan tanggal 25 Mei, kegiatan dipusatkan di SDN Linggar I Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, khususnya dalam pelaksanaan dan pelaksanaan evaluasi persiklus.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal																				
2	Seminar Proposal																				
3	Revisi Proposal																				
4	Persiapan dan Pembekalan																				
5	Pelaksanaan Siklus I																				
6	Pelaksanaan Siklus II																				
7	Pelaksanaan Siklus III																				
8	Pengolahan Data																				
9	Penyusunan Laporan																				
10	Sidang Skripsi																				

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan selama proses pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar lari gawang melalui media kardus pada siswa kelas V SDN lingar 1 Kec Rancaekek Kab. Bandung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 siswa. Guru Pendidikan jasmani di sekolah ini adalah Bapak Sarip Sukandi A.Ma.Pd, yang bertugas mengobservasi peneitian ini.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, kita harus mengerti tentang metode-metode yang akan diambil sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Mengambil salah satu metode merupakan keharusan untuk mempermudah kita dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengertian dan fakta-fakta terbaru.

Metode penelitian yang ada dan berkembang dikalangan peneliti adalah metode Sejarah, metode Deskriptif, metode Eksperimen, dan metode PTK.

a. Metode Sejarah

Penelitian dapat dilihat dari segi perspektif serta waktu terjadinya penomena yang diselidiki.

Metode sejarah adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber-sumber sejarah, serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Suherman (2012: 36)

Penelitian menggunakan metode sejarah banyak melihat data-data pada kejadian-kejadian masa lampau untuk dijadikan sebuah fakta yang akan di teliti.

b. Metode Deskriptif

Metode ini merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu penomena.

c. Metode Eksperimen

Eksperimen merupakan observasi dibawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur si peneliti

d. Metode Penelitian Tindakan Kelas

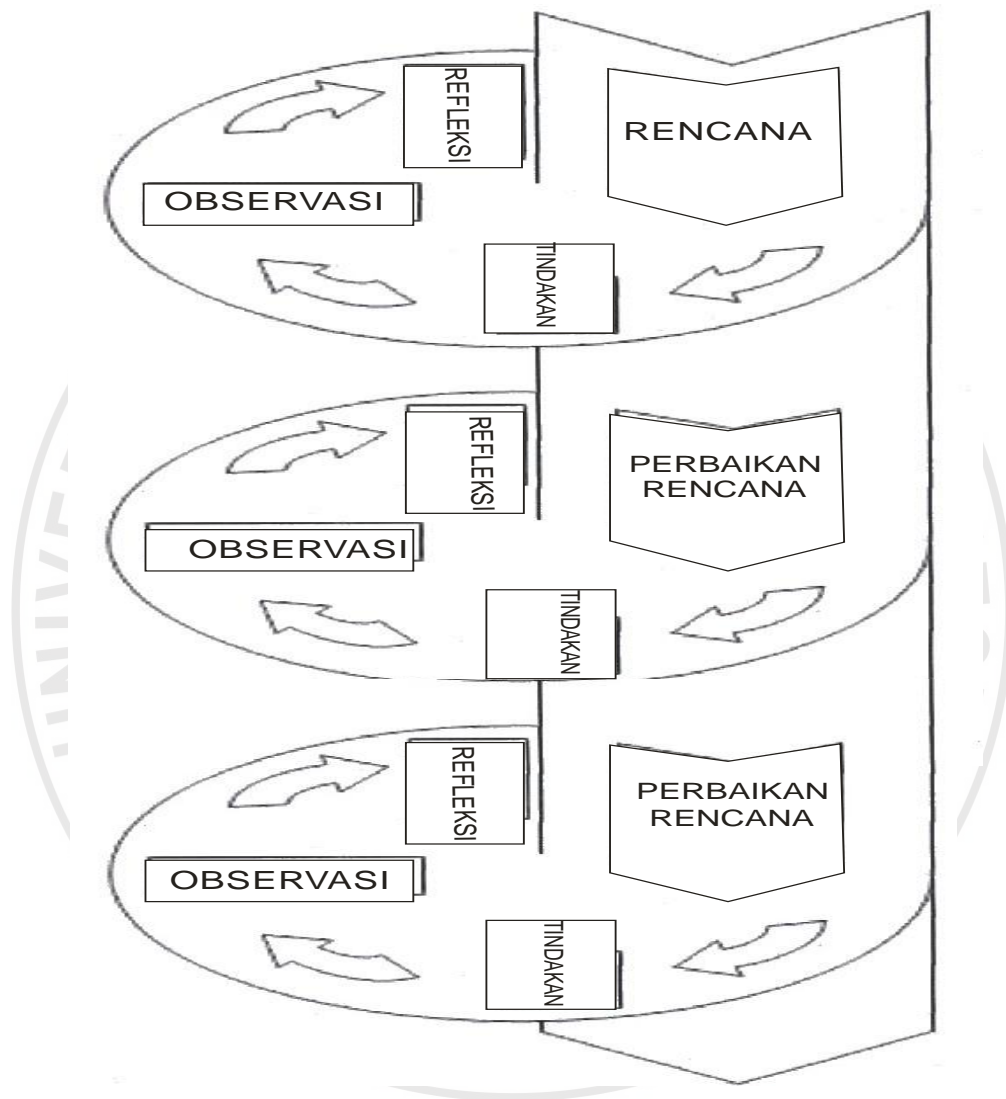
Peneliti menggunakan prosedur penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, kelas.

PTK adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja memunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arikunto (1996: 3)

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

2. Desain Penelitian

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.2

Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart
(Wiraatmadja, 2006: 66)

Gambar di atas merupakan alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. refleksi

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Suyadi (2012: 19-25). Ke empat komponen tersebut menunjukan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu melaksanakan perencanaan yang telah dibuat.

b. Observasi

Observasi menggambarkan objek amatan dan cara pengamatannya. Pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek.

c. Evaluasi refleksi

Tahap kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Dalam tahap ini di uraikan prosedur, alat, pelaku, sumber informasi, dan cara analisisnya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart. siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapainya target ketuntasan 75, dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran gerak dasar lari gawang melalui media kardus.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran gerak dasar lari gawang yakni dengan menggunakan media kardus, adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah:

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran lari gawang.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- 3) Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- 4) Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar lari gawang
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
 - a) Apakah kemampuan gerak dasar lari gawang dapat meningkat?
 - b) Apakah melalui media kardus akan mampu menjadikan alat bantu untuk meningkatkan proses pembelajaran?

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan atau praktik pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Tahap ini dilaksanakan secara kerjasama dengan guru penjas.

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan tindakan metode demonstrasi dan penguasaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
 - b) Guru dan siswa berdoa bersama.
 - c) Siswa dan guru melakukan pemanasan sesuai petunjuk guru.
 - d) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa berdiri membentuk dua barisan
- b) Siswa memperhatikan dan menyimak media kardus yang akan di lompat
- c) Siswa satu persatu melakukan gerak dasar lari gawang dengan melewati kardus
- d) Peneliti yang berperan sebagai guru dan observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang sedang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan obyektif.

3) Kegiatan akhir

- a) Siswa melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina
- b) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
- c) Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Observasi yang dapat dilakukan adalah

1) Observasi peer (pengamatan sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

2) Observasi terstruktur

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil di dokumentasikan, kemudian di analisa dan di bandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah di analisis kemudian melalui proses refleksi akan di tarik kesimpulan.

Hasilnya akan di jadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis, sintesis dan interprestasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khususnya materi lari gawang dalam pembelajaran atletik.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dalam peneltian ini adalah melalui:

1. Observasi

Lembar observasi merupakan panduan yang berisi hal-hal pokok untuk dicermati pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Lembar pengamatan berupa format yang berisi rekaman data yang relatif sederhana, observer tinggal

membubuhi tanda (√) terhadap aspek yang diamati. Tujuan observasi adalah untuk mengukur tingkah laku individu yang terjadi pada saat proses pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini yang dilakukan dengan cara diamati, merekam, dan mendokumentasi kondisi interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Fokus kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan informasi proses pembelajaran gerak dasar lari gawang mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam menggunakan media kardus di kelas V SD Negeri Linggar I, indikator yang dijadikan penelitian mengacu berdasarkan strategi belajar mengajar dan alat penilaian kemampuan mengajar. Tujuan suatu pedoman pengamatan adalah untuk mengetahui peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Dengan format terlampir.

2. Tes Praktek

Tes praktek lari gawang merupakan alat pengukur dalam penelitian kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari gawang. Penggunaan alat pengumpul data tes untuk mengetahui keberhasilan dan peningkatan kemampuan siswa pada pembelajaran gerak dasar lari gawang sesudah pelaksanaan tindakan. Jenis lembar tes hasil belajar berupa tes kemampuan siswa pada pembelajaran lari gawang. Dengan format terlampir.

3. Wawancara

Dalam wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa di setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini materi lari gawang dalam pembelajaran atletik. Dengan format terlampir.

Sejalan dengan pendapat di atas wawancara menurut Suherman (2012: 79) adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap selesai mengadakan penelitian. Dengan format terlampir.

Selaras dengan pendapat di atas menurut Wiriaatmadja (2009: 125)

Catatan lapangan yaitu yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk intraksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan sendiri dari Penelitian Tindakan Kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (grounded) dan mulai dari akar rumput (grass roots).

F. Teknik Pengolahan dan Data Hasil

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan pengolahan data dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara dan tes hasil belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Linggar I. Adapun proses pengumpulan data diperoleh dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan melalui instrumen penelitian yakni data hasil belajar diambil dari tes hasil belajar siswa pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap kemampuan siswa pada pembelajaran gerak dasar lari gawang pada setiap siklusnya.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran lari gawang dilaksanakan dengan menggunakan media kardus, lembar observasi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa dilakukan dengan cara observer mengamati dan menganalisis selama pembelajaran berlangsung, kemudian sesudah pembelajaran selesai observer dan peneliti melakukan refleksi dengan cara diskusi.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan teknik pengolahan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran gerak dasar lari gawang melalui media kardus di SDN Linggar I, diperoleh dari data menggunakan alat pengumpul data. Setiap instrumen yang dipakai diolah dengan teknik pengolahan yang berbeda. Pengolahan data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi pengolahan data proses dan pengolahan data hasil belajar. Berikut uraiannya.

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik, dan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution dalam Sugiono (2005: 88) menyatakan bahwa .

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bias diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member chek*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*.

- a) *Member chek* adalah mengetahui kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan mengkonfirmasi kepada narasumber/sumber data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti di konfirmasi kebenarannya kepada guru kelas melalui mendiskusikan kembali yang juga disaksikan oleh Kepala Sekolah pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir pelaksanaan keseluruhan tindakan. (Nasution, 2010: 70)
 - b) *Triangulasi* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. (Nasution, 2010: 70)
- Trangulasi ini dilakukan melalui trangulasi sumber data yang diajukan kepada :

- I. Kepala sekolah : Dra. Eem Nurhasanah
NIP : 196207161982042001
- II. Guru Penjas : Sarip Sukandi, A.Ma.Pd
NIP : 196106261983051003

- c) *Audit Trail* adalah mengecek kebenaran hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan hasil-hasil temuan bersama teman-teman sekelompok (peer group). (Nasution, 2010: 70)
- d) *Expert opinion* yaitu pengecekan terhadap temuan-temuan penelitian kepada pakar yang professional di bidang ini, yakni dosen pembimbing. (Nasution, 2010: 70).
 - a. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:
 - 1) Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd
 - 2) Dewi Susilawati, M.Pd
 - b. Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh keahlian.
 - c. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada:
 - 1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
 - 2) Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.
 - d. Masalah yang dibahasnya adalah:
 - 1) Jadwal penelitian.
 - 2) Masalah penelitian.
 - 3) Pemecahan masalah.
 - 4) Hasil penelitian.